

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian untuk memperoleh informasi dan menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Metode adalah pengetahuan tentang metode-metode ataupun uraian tentang suatu metode. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara karya tulis ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Iskandar (2009, hlm.189) penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ialah pendekatan secara sistematis dan subjektif dalam menjelaskan pengalaman hidup berdasarkan kenyataan lapangan (*empiris*).

3.2 Partisipan dan tempat penelitian

3.2.1 Partisipan

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Maleong, 2011, hlm.53) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut.

- a. Sumber data pertama ialah pengelola PKBM Sukamulya, dalam hal ini yang berkaitan dengan pemberdayaan pemuda melalui kegiatan seni desain grafis yang mendesain kegiatan tersebut.
- b. Sumber data kedua ialah pelatih atau instruktur dalam pemberdayaan pemuda melalui kegiatan seni desai grafis.

Wulan Ayu Indriyani, 2018

**PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI KEGIATAN SENI DESAIN GRAFIS DALAM
MENINGKATKAN KECAKAPAN HIDUP PEMUDA DI KELURAHAN SUKAMULYA KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Sumber data ketiga ialah pemuda yang mengikuti kegiatan tersebut untuk mengetahui dampak dari terselenggaranya pemberdayaan tersebut tersebut.

Tabel 3.1 Rincian Partisipan dalam Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah (Orang)
1.	Pengelola PKBM Sukmulya	1
2.	Instruktur/Pelatih PKBM Sukamulya	1
3.	Peserta Kegiatan Desain Grafis di PKBM Sukamulya	1

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian Pemberdayaan Pemuda melalui Kegiatan Seni Desain Grafis dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Pemuda yang beralamat di jalan Cirengot No. 14 Rt.04/04 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo Kota Bandung. Dipilihnya PKBM Sukamulya sebagai lokasi penelitian adalah karena di PKBM Sukamulya dalam pengembangan kegiatannya telah berjalan dengan baik dan terstruktur. Kemudian pengembangan kegiatannya pun telah bermitra dengan banyak pihak terkait. Sehingga peneliti memilih PKBM Sukamulya cocok menjadi lokasi dari topik penelitian yang akan diajukan.

3.3 Pengumpulan data

Setelah menentukan metode penelitian yang cocok dengan jenis penelitian yang akan dibuat, langkah selanjutnya adalah menentukan teknik mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data berupa obsevasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi/ pengamatan

Menurut Idrus (2009, hlm. 101) merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistemis. Selain itu menurut Prof. Parsudi Suparlan (dalam Patilima, 2011, hlm.33) beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam metode pengamatan yaitu :

Wulan Ayu Indriyani, 2018

PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI KEGIATAN SENI DESAIN GRAFIS DALAM MENINGKATKAN KECAKAPAN HIDUP PEMUDA DI KELURAHAN SUKAMULYA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Ruang dan tempat
Peneliti bertugas untuk mengamati ruang atau tempat tersebut dan dicatat atau digambar serta di dokumentasikan.
- b. Pelaku
Peneliti bertugas untuk mengamati ciri-ciri pelaku atau perubahan perilaku pelaku, kemudian peneliti bertugas untuk mengkategorikan perubahan dan ciri-ciri pelaku tersebut.
- c. Kegiatan
Peneliti bertugas untuk mengamati interaksi yang terjadi pada ruangan tersebut, sehingga interaksi tersebut dapat dijadikan dokumentasi atau pengamatan lebih mendalam.
- d. Benda-benda atau alat-alat
Peneliti bertugas untuk mencatat semua alat atau benda yang digunakan oleh pelaku selama kegiatan berlangsung.
- e. Waktu
Peneliti bertugas untuk mencatat setiap kegiatan yang berlangsung, peneliti sebaiknya mencatat pertambahan waktu dan kronologinya, sehingga memudahkan untuk menganalisis.
- f. Peristiwa
Peneliti bertugas untuk mencatat peristiwa yang terjadi setiap kegiatan berlangsung.
- g. Tujuan
Peneliti mencatat setiap bagian dari diselenggarakannya kegiatan.
- h. Perasaan
Peneliti bertugas untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta baik afektif, psikomotor atau kognitifnya.

Dalam penelitian peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen observasi serta memperhatikan bagaimana kegiatan rutin berlangsung dan mencatat poin-poin penting. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Objek observasi dalam penelitian ini ialah pengelola, instruktur atau pelatih penyelenggara pemberdayaan dan pemuda yang mengikuti jalannya program.

Wulan Ayu Indriyani, 2018

**PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI KEGIATAN SENI DESAIN GRAFIS DALAM
MENINGKATKAN KECAKAPAN HIDUP PEMUDA DI KELURAHAN SUKAMULYA KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Wawancara

Menurut Nasution (2009, hlm.72) Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara sebagai alat penelitian lebih sistematis. Pada wawancara kali ini yang akan menjadi informan utama ialah pengelola program, dan informan sekundernya adalah instruktur dan pemuda.

Menurut Patilima (2011, hlm.35) penggunaan metode wawancara memiliki dua alasan yaitu peneliti dapat menggali lebih dalam tentang subjek penelitian dan dapat mengetahui dari informan tentang masa lampau, sekarang serta masa mendatang.

Maka Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam hal ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam kepada narasumber. Dalam proses wawancaranya lebih menggali pada hal yang berisikan pengalaman pribadi, kondisi objektif, pendapat, sikap dan tanggapan.

Menurut Moleong (2011, hlm.102) wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan menetapkan cara tersendiri untuk permasalahan dan pertanyaan yang akan diajukan.

Wawancara terstruktur digunakan untuk mencari jawaban sesuai rancangan penelitian yang telah ditetapkan. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara sebelumnya telah disusun secara rapi dan ketat dalam instrument penelitian. Wawancara ini digunakan agar wawancara tidak melebar sehingga tidak fokus pada rancangan penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam wawancara ini, ialah:

- a. Membuat pedoman wawancara
- b. Menentukan partisipan yang akan diwawancarai
- c. Menyiapkan alat perekam wawancara
- d. Meminta izin kepada informan
- e. Pelaksanaan wawancara kepada informan

Tabel 3.2 Rincian Pelaksanaan Wawancara

Waktu	Tempat	Narasumber	Aspek	Alat bantu
-------	--------	------------	-------	------------

18 Nov 2017	PKBM Sukamulya	Pengelola	Perencanaan dan Proses Kegiatan Seni Desain Grafis	<i>Tape Recorder</i>
18 Nov 2017	PKBM Sukamulya	Instruktur	Perencanaan dan Proses Kegiatan Seni Desain Grafis	<i>Tape Recorder</i>
18 Nov 2017	PKBM Sukamulya	Peserta	Perencanaan dan Proses Kegiatan Seni Desain Grafis	<i>Tape Recorder</i>
19 Nov 2017	PKBM Sukamulya	Pengelola	Hasil dan Dampak dari Kegiatan Seni Desain Grafis	<i>Tape Recorder</i>
19 Nov 2017	PKBM Sukamulya	Instruktur	Hasil dan Dampak dari Kegiatan Seni Desain Grafis	<i>Tape Recorder</i>
19 Nov 2017	PKBM Sukamulya	Peserta	Hasil dan Dampak dari Kegiatan Seni Desain Grafis	<i>Tape Recorder</i>

3. Dokumentasi

Menurut Iskandar (2009 , hlm.219) ialah penelaahan terhadap referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti gunakan berupa data- data, foto, serta video mengenai penyelenggaraan pemberdayaan pemuda melalui seni desain grafis di PKBM Sukamulya.

3.4 Analisis data

Analisis data kualitatif menurut Bognan dan Biklen (dalam Meleong, 2012, hlm. 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah- milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini oleh Miles dan Huberman (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 209) yang

Wulan Ayu Indriyani, 2018

**PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI KEGIATAN SENI DESAIN GRAFIS DALAM
MENINGKATKAN KECAKAPAN HIDUP PEMUDA DI KELURAHAN SUKAMULYA KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

a. Reduksi data

Menurut Basrowi & Suwandi (2008, hlm. 209) merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pengabstraksian, dan pentransformasikan data kasar dari lapangan. Pada reduksi data peneliti melakukan kegiatan melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan, pengumpulan data yang diperoleh. Jadi dalam tahap reduksi ini peneliti mengumpulkan berbagai data kasar yang mengenai dengan penelitian yang kemudian dari data tersebut dilakukan reduksi data yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan pemuda melalui kegiatan seni desain grafis.

b. Penyajian data

Menurut Basow (2008, hlm. 209) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun menurut Miles dan Huberman (dalam Idrus, 2009, hlm. 151) yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini bertujuan agar peneliti lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa saja yang akan dilakukan kemudian. Display data dalam penelitian ini bisa berupa pengklasifikasian data.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data dapat disajikan. Adapun pengertian penarikan kesimpulan dan verifikasi menurut Miles dan Huberman (Idrus, 2009, hlm. 151) bahwa seorang peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan dengan longgar, tetap terbuka, skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula tidak jelas, namun kemudian menjadi terperinci dan mengikat dengan kokoh.

3.5 Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik pengabsahan data. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan dan pembandingan data dengan menggunakan teknik yang sama pada

Wulan Ayu Indriyani, 2018

**PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI KEGIATAN SENI DESAIN GRAFIS DALAM
MENINGKATKAN KECAKAPAN HIDUP PEMUDA DI KELURAHAN SUKAMULYA KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beberapa sumber yang berbeda-beda. Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh oleh peneliti.

Menurut Iskandar (2009, hlm.231) Triangulasi dapat dimanfaatkan untuk pengecekan pengabasaan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan informan kunci dibandingkan dengan informan lainnya. Informan kunci dalam penelitian ini ialah pemuda dan pengelola kegiatan.

Penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber, dikarenakan mengungkapkan kebenaran melalui beberapa informan yang saling berhubungan, dengan tujuan untuk validitas suatu hasil yang didapatkan. Seperti yang dikemukakan oleh Patton (dalam Maleong, 2011, hlm. 248) Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek kembali suatu kepercayaan atau derajat kepercayaan dari informan yang diperoleh melalui suatu alat dan waktu yang berbeda. Berikut beberapa langkah yang harus dilakukan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.